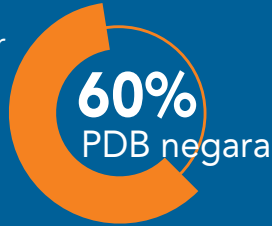


MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOGNITIF DEMI PRODUKTIVITAS DAN PERTUMBUHAN KEWIRAUSAHAAN DI INDONESIA

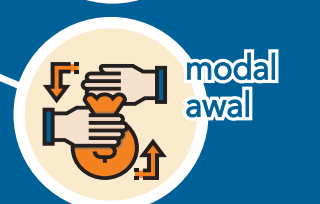
Oleh: Niken Kusumawardhani, Daniel Suryadarma, Luca Tiberti, dan Veto Tyas Indrio

LATAR BELAKANG

Sekitar **60 juta** Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia berkontribusi sebesar



Meningkatkan daya saing dan produktivitas UKM adalah elemen kunci dalam **Rencana Pembangunan Jangka Menengah** pemerintah.



Memahami keterampilan dan karakteristik yang penting bagi keberhasilan pengusaha diperlukan untuk meningkatkan program yang bertujuan untuk mendorong dan mendukung pengusaha.

TUJUAN PENELITIAN:

untuk menyelidiki pengaruh dua jenis keterampilan kognitif (*fluid intelligence* dan *crystallized intelligence*) dari bisnis rumah tangga non-pertanian Indonesia pada kinerja bisnis mereka.

ANALISIS

FLUID INTELLIGENCE

Kapasitas untuk berpikir secara logis dan menyelesaikan masalah dalam situasi baru.

Sangat dipengaruhi oleh faktor genetika dan biologis.

Diukur dengan uji Raven's Progressive Matrices (uji pencocokan bentuk) dari IFLS.*



CRYSTALLIZED INTELLIGENCE

Kemampuan untuk menggunakan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman.

Diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, dan interaksi dengan lingkungan.

Diukur dengan skor tes matematika di IFLS.*

*Indonesian Family Life Survey 2007 dan 2014.

TEMUAN UTAMA

- Peningkatan kinerja sebesar satu standar deviasi dalam tes Raven berpengaruh pada peningkatan laba sebesar **↑ 5,7%** laba dan peningkatan nilai bisnis sebesar **↑ 7%**
- Kami tidak menemukan bukti bahwa *crystallized intelligence*, ketika *fluid intelligence* dan pencapaian pendidikan dikontrol, memiliki dampak pada kinerja bisnis.
- *Crystallized intelligence* dapat berpengaruh pada keuntungan yang lebih tinggi hanya ketika seorang wirausahawan terlibat dalam sektor yang paling sesuai dengan keahliannya.
- Kami tidak menemukan bukti keterkaitan masuknya pengusaha ke sektor tertentu berdasarkan kecerdasan atau pendidikan, kemungkinan karena kendala pasar tenaga kerja.

KESIMPULAN

FLUID INTELLIGENCE



lebih berguna

CRYSTALLIZED INTELLIGENCE



kurang mendatangkan keuntungan

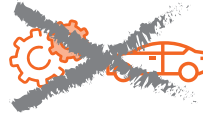
"Mengapa *fluid intelligence* lebih penting?"



Lingkungan ekonomi kerap berubah



hukum dan peraturan belum lengkap



teknologi rendah dan sederhana



padat karya

IMPLIKASI KEBIJAKAN

Perlu lebih berinvestasi pada hasil kesehatan jangka-panjang

